

**MOTIVASI PEGGUNAAN HIJAB SYAR'I DALAM
IMPLEMENTASI SYI'AR ISLAM (Studi Terhadap
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama
Islam Universitas Islam Negeri Sultan
Thaha Saifuddin Jambi)**

¹Al Husna, ²Anatun Nisa Mun'amah, ³Nurmalinda Hasan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email :

alhusnaalhusna78@gmail.com , anatunnisa.munamah@gmail.com,
tannurma15@gmail.com

ABSTRACT

This thesis discusses Motivation for the use of the hijab syar'i in the implementation of islamic symbols (a study of students of islamic religious education courses at the State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi This research is a qualitative study using field research, while data collection is done by observation method, from the results of the study it can be seen that the motivation of students towards the use of syar'I hijab in the implementation of Islamic symbols turns out to have diverse arguments including those using the hijab on the encouragement of the environment, family or their own awareness. The phenomenon of hijab is understood differently by students regarding the purpose of using this syar'I hijab, some use the syar'I hijab only to fulfill its obligations as a muslim by using a hijab that is in accordance with religious teachings, and there are also those who have purposes other than as the obligation of a muslim to broadcast islam

Keywords: Student motivation, hijab syar'i, broadcast

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Motivasi penggunaan hijab syar'i dalam implementasi Syi'ar Islam (studi terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (field research), sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi mahasiswa terhadap penggunaan hijab syar'i dalam implementasi Syi'ar Islam ternyata memiliki argumen yang beragam diantaranya adalah mereka menggunakan hijab atas dorongan lingkungan, keluarga, atau, kesadaran mereka sendiri. Fenomena berhijab di pahami oleh mahasiswa secara berbeda-beda mengenai tujuan menggunakan hijab syar'i ini, ada yang menggunakan hijab syar'i hanya untuk memenuhi kewajiban nya sebagai seorang muslimah dengan memakai hijab yang sesuai dengan ajaran agama , dan ada juga yang memiliki tujuan selain sebagai kewajiban seorang muslimah juga sebagai wadah untuk menyiarkan agama islam

Kata kunci :Motivasi mahasiswa, Hijab Syar'i, syiar islam

PENDAHULUAN

Menurut Sudirman A.M. kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi (*intern*) kesiapsiagaan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi dikatakan aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak. (Rahmawati, 2015)

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan sesuatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menemukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun kehidupan lainnya. (Suprihatin, 2015)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Hijab berarti dinding yang membatasi dengan sesuatu yang lain. (Anwar, 2002) Hijab berasal dari kata "*Hajaban*" yang berarti "penghalang", bisa berupa tirai pembatas, kelambu atau pakaian. Dalam keilmuan Islam, Hijab sendiri lebih merujuk pada tata cara berpakaian yang pantas dan menutup aurat sesuai syariat agama. Namun, hijab dalam penelitian ini adalah pakaian muslimah yang menutupi aurat dan makna yang mengarah ke kerudung atau hijab serta perkembangan yang menyertainya. Sedangkan dalam kajian Islam sendiri, hijab merujuk pada tata cara berpakaian yang pantas sesuai tuntunan agama. (Sofiana, 2014) Sedangkan Hijab yang berasal dari kata "*Al Jilb*" yang artinya menjulurkan. Hijab adalah gamis longgar yang dijulurkan ke seluruh badan sehingga tidak membentuk lekuk tubuh.

Dari definisi di atas kata hijab dan hijab memiliki makna yang berbeda, tapi di Indonesia penyebutan hijab dan hijab sangat umum digunakan. Kedua nama ini dipakai untuk merujuk pada kain penutup kepala wanita muslimah. Akan tetapi dalam penelitian ini agar lebih fokus peneliti menggunakan kata hijab yang memiliki arti kain penutup kepala bagi wanita. Motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada manusia bertingkah laku untuk mencapai tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Pengertian motivasi tersebut apabila dikaitkan dengan pemakaian hijab berarti hal-hal yang mendorong seorang wanita untuk memakai hijab. Sehubungan dengan hal tersebut maka hal-hal yang mendorong memakai hijab dapat dibagi menjadi dua, yaitu *intern* dan *ekstern*, yakni faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan faktor yang berasal dari luar diri manusia. (Rahmawati, 2015)

Menurut peraturan pemerintah Indonesia negara jelas telah menjamin kebebasan setiap orang sebagai warga negara untuk memeluk agama dan kebebasan menjalankan ibadah menurut ajaran agamanya masing-masing. Adapun jaminan ini di tegaskan dalam pasal 28E, ayat (1) UUD 1945, yang bunyinya sebagai berikut: setiap orang bebas memeluk agamanya, memilih pekerjaan, memilih

kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali. Sementara dalam pasal 29 ayat (2) UUD 1945 ditegaskan juga bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk beribada menurut agamanya dan kepercayaan itu. (Hanipah, 2019)

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi merupakan lembaga terstruktur sekaligus lembaga keagamaan yang dimana di dalamnya terdapat pembinaan akhlak dan merupakan kampus yang banyak di minati dikalangan masyarakat pada saat ini. Program Studi Pendidikan Agama Islam salah satu jurusan yang paling favorit yang banyak diminati dikalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI) sudah membut peraturan bahwa menggunakan hijab panjang hingga menutupi dada dan terdapat jumlah mahasiswi yang sangat banyak pula, yang sudah menggunakan hijab syar'i dan memotifasi diri menyiarkan agama islam melalui hijab syar'i . Para mahasiswi memiliki argumen yang beragam diantaranya adalah mereka menggunakan hijab atas dasar memunaikan kewajiban diri nya sendiri dan ada juga yang mengungkapkan menggunakan hijab syar'i sebagai bentuk syiar agama islam.

Namun fenomena berhijab di pahami oleh mahasiswa secara berbeda-beda mengenai tujuan menggunakan hijab syar'i ini, ada yang menggunakan hijab syar'i hanya untuk memenuhi kewajiban nya sebagai seorang muslimah dengan memakai hijab yang sesuai dengan ajaran agama , dan ada juga yang memiliki tujuan selain sebagai sebagai kewajiban seorang muslimah juga sebagai wadah untuk menyiarkan agama islam.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa banyak mahasiswi menggunakan hijab dengan bermacam-macam hijab yang mereka gunakan pada saat di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Ada yang memakai hijab sorong, segi empat, pasmina dan yang lainnya, dan perilaku mahasiswi yang menggunakan hijab syar'i menarik perhatian peneliti mereka sopan ketika berada dilingkungan kampus menjaga diri dari laki-laki mereka membatasi dalam bergaul terhadap laki-laki hal ini menarik perhatian peneliti untuk dikaji lebih dalam untuk mencari pemahaman mereka mengenai motifasi penggunaan hijab dalam implementasi syi'ar islam.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya Skripsi Siti Hanipah (2019) berjudul "*Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Hijab Syar'i dan Implikasinya terhadap Perilaku diKampus Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*", Skripsi Rosliati (2017) berjudul "*Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsyiah mengenai Hijab Syar'i*", Skripsi Astri Rahmawati (2015) berjudul "*Motivasi Pemakaian Hijab (Studi pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Salatiga Tahun 2015)*". terkait dengan penelitian ini pada aspek fokus/tema yang diteliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada konsep obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data

bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2015)

Pendekatan kualitatif bertitik tolak dari fenomenologis yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri. Pandangan fenomenologis tidak mengakui bahwa peneliti tahu apa makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang sedang diteliti.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena sifatnya menggunakan metode analisis deskriptif dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk mengetahui penggunaan hijab dalam implementasi syiar Islam, yang dimana lokasi Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi .

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang mana secara langsung dapat mengamati penggunaan Hijab Syar'i Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sultah Thaha Saifuddin Jambi. Langkah-langkah yang dilakukan: Mengamati gaya busana berpakaian dan perilaku sehari-hari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sultah Thaha Saifuddin Jambi.

Metode selanjutnya untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpinpin antara peneliti dengan orang yang memberikan informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Adapun datanya meliputi: Motivasi penggunaan Hijab Syar'i dan implementasi Syi'ar Islam Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sultah Thaha Saifuddin Jambi dalam menggunakan hijab syar'i.

Dokumentasi sebagai cara mencari data mengurai hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, legger agenda dan sebagainya. Dokumentasi penulis gunakan sebagai Instrumen utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan Motivasi penggunaan Hijab Syar'i dalam Implementasi Syi'ar Islam.

Setelah diperoleh data yang diinginkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, diantaranya:

1. Analisis domain digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian secara garis besarnya yaitu mengenai Motivasi penggunaan Hijab Syar'i dalam Implementasi Syi'ar Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sultah Thaha Saifuddin Jambi)
2. Analisis taksonomi digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian secara garis besarnya yaitu mengenai Motivasi penggunaan Hijab Syar'i dalam Implementasi Syi'ar Islam
3. Analisis komponensial digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian secara garis besarnya yaitu: mengenai Motivasi penggunaan Hijab Syar'i dalam Implementasi Syi'ar Islam (Studi Terhadap

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Sultah Thaha Saifuddin Jambi)

Selanjutnya dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara :

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, dan orang berpendidikan.
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Moleong, 2017)

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin jambi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan keadaan mahasiswanya sebagai berikut:

Table 1
Keadaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Semester/ Lokal	Jumlah Mahasiswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	PAI VI A	15	15	30
2	PAI VI B	15	13	28
3	PAI VI C	12	21	33
4	PAI VI D	11	20	31
5	PAI VI E	12	20	32
6	PAI VI F	13	17	30
7	PAI VI G	14	18	32
JUMLAH		92	124	216

Sumber : Dokumentasi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Faktor Yang Memotivasi Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Hijab Sya'i

Motivasi mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam memakai hijab diketahui hasil wawancara berikutini.

Hasil wawancara dengan mahasiswi AY

Menurut saya faktor yang memotivasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan hijab syar'i yakni lingkungan sekitar, dan khususnya dukungan dari keluarga(wawancara, 22 April 2020).

Hasil wawancara dengan mahasiswi KR

Faktor yang memotivasi saya yakni dari keluarga yang mana disitu anggota keluarga juga memakai pakaian syar'i dan lingkungan sekitar seperti teman sepergaulan. (wawancara ,22 April 2020)

Hasil observasi peneliti yang motivasi memakai hijab yang dilakukan oleh KR dan AY mereka termotivasi dengan kondisi lingkungan keluarga, tinggal di keluarga yang mempunyai pengetahuan agama yang baik. Seluruh anggota keluarga KR dan AY menggunakan hijab. Seluruh anggota keluarga perempuan KR dan AY baik ibu maupun saudara-saudaranya memakai hijab dan memakai busana yang tidak memperlihatkan lekuk tubuh yaitu longgar dan tidak tipis.

KR dan AY di kampus menunjukkan perilaku yang taat dalam menjalankan ibadah dengan menjalankan shalat di mushola kampus. KR memakai busana yang tidak memperlihatkan lekuk tubuh dan penutup kepala menutupi dada serta busana yang digunakan menggunakan kain yang tebal. AY memakai busana yang tidak memperlihatkan lekuk tubuh dan memakai hijab yang simple namun menutup aurat. (Observasi, 22 April 2020).

Hasil wawancara dengan saudari SS

Menurut saya faktor yang memotivasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan hijab syar'i yaitu yang pertama, ada mahasiswa yang benar-benar mempunyai pemahaman bahwa menggunakan hijab syar'i ini sangat dianjurkan untuk seorang wanita muslimah. (wawancara, 23 April 2020)

Hasil wawancara dengan saudari EK

Memotivasi saya berhijab karena kepercayaan dan keyakinan terhadap agama, bahwa sudah menjadi tuntunan dalam islam untuk menggunakan hijab syar'i. (wawancara, 23 April 2020)

Hasil wawancara dengan saudari AP

saya termotivasi memakai hijab syar'i yakni untuk mematuhi perintah Allah juga dapat memotivasi orang-orang di sekitar untuk menggunakan hijab syar'i yang sesuai dengan ketentuan agama. (wawancara, 23 April 2020)

Hasil pengamatan peneliti terkait dengan lingkungan kampus dan perilaku mahasiswi di kampus menunjukkan bahwa AP merupakan mahasiswi aktif AP sering berkumpul dengan teman-teman lainnya. AP menggunakan hijab yang telah menutupi dada, dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh. AP berasal dari keluarga yang seluruh anggota keluarga juga telah mengenakan hijab serupa baik ibu maupun saudaranya terutama orangtua AP merupakan guru agama disekolah di tempat tinggalnya baik ibu maupun saudaranya. (observasi, 23 April 2020).

Hasil Pengamatan terhadap SS bahwa SS merupakan mahasiswa yang mempunyai banyak teman dan sering berkumpul dengan mahasiswa lainnya ketika di kampus. SS memakai hijab yang belum menutupi dada dan dibentuk sesuai fashion terkini, namun SS telah berbusana tanpa memperlihatkan lekuk tubuh. Sedangkan Pengamatan peneliti terhadap EK merupakan mahasiswi yang cukup aktif di organisasi di kampus, EK menggunakan hijab yang telah menutupi dada, dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh. EK sering berkumpul dengan teman-

temandikampus yang juga mengenakan hijab serupa. EK tinggal di perkampungan yang agamis dimana perkampungan tersebut aktif melakukan kegiatan keagamaan dan mayoritas anggota perkampungan menggunakan hijab. EK berasal dari keluarga yang seluruh anggota keluarga juga telah mengenakan hijab serupa baik ibu maupun saudaranya. (observasi, 23 April 2020)

Hasil wawancara dengan saudari SI

Salah satu faktor yang memotivasi saya untuk menggunakan hijab syar'i yakni dari ajaran agama bahwa berhijab merupakan kewajiban bagi perempuan muslimah (wawancara, 22 April 2020)

Hasil wawancara dengan saudari saudari IA

Saya termotivasi untuk berhijab karena lingkungan teman Aliyah saya semua memakai hijab syar'i kemudiansaya melanjutkan di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi di jurusan Pendidikan Agama Islam wajar para mahasiswi Pendidikan Agama Islam memakai hijab syar'i. (wawancara, 22 April 2020)

Hasil pengamatan peneliti terkait penggunaan hijab yang dilakukan oleh SI merupakan mahasiswi mengenakan hijab yang menutupi bagian dada serta tidak memperlihatkan lekukan tubuh. SI terlihat menjalankan shalat Zhuhur berada di kampus. SI berasal dari anggota keluarga yang juga memakai hijab serupa baik ibu maupun saudara- saudaranya. Pengamatan terhadap IA terkait penggunaan hijab menunjukkan bahwa IA mengenakan hijab yang terkadang masing memperlihatkan bagian dada dan terkadang masing memperlihatkan lekuk tubuh. IA mempunyai banyak teman dan sering berkumpul dengan teman-temannya di kampus. (observasi, 22 April 2020)

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa faktor yang memotivasi para mahasiswi dalam mengenakan hijab syar'i adalah karena diri sendiri memakai hijab merupakan salah satu perintah Allah yang diikuti dan dilakukan, dan dari al-qur'an surah An-Nuur ayat 31 saya termotivasi menggunakan hijab, kemudian karena bermanfaat akan menjauhkan diri dari perbuatan maksiat, dan menjadikan saya menjadi lebih baik serta lingkungan yang sebagian telah berhijab semakin meyakinkan mereka berhijab. Ini menunjukkan bahwa motivasi diri dan pengaruh lingkungan sekitar serta tuntunan agama memiliki pengaruh yang besar dalam penggunaan hijab syar'i oleh mahasiswi di UIN STS Jambi khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Implikasi Hijab Syar'i Sebagai Sarana Syiar Islam Terhadap Mahasiswi program studi pendidikan agama islam yang menggunakan hijab syar'i dalam implementasi syiar islam

Hasil wawancara dengan mahasiswa MT

Menurut saya penggunaan hijab syar'i itu sangat bagus, karena bisa menjaga dirinya serta kehormatannya di depan laki-laki, selaku wanita seharusnya menggunakan hijab syar'i yang sesuai aturan agamadan menurut saya hijab syar'i itu ialah pakaian yang menutup aurat perempuan sesuai aturan agama,. (wawancara, 22 April 2020)

Hasil wawancara dengan mahasiswa AH

Pandangan saya penggunaan hijab syar'i itu bagus ,karena itu memang sesuai dengan ajaran islam. Dan menggunakan hijab syar'i ini diwajibkan atas setiap wanita muslimah, terutama untuk mahasiswi prodi pendidikan agama islam yang merupakan calon pendidik agama seharusnya menggunakan hijab syar'i yang sesuai dengan ajaran agama . (wawancara, 22 April 2020).

Hasil pengamatan yang peneliti temukan di lapangan terhadap MT menunjukkan bahwa MT termasuk aktif mengikuti organisasidi kampus dan cenderung menjaga jarak dengan lawan jenis ketika berbicara.MT juga bersikap sopan dan bertutur kata lembut dengan siapa saja di kampus.Pengamatan yang peneliti temukan di lapangan terhadap AH selaku mahasiswa yang sering bertemu dan beraktivitas dengan mahasiswi yang berhijab syar'i menunjukkan bahwa AH cenderung sungkan jika bertatapan muka ketika berbicara dengan mahasiswi yang berhijab syar'i.Namun dengan mahasiswi yang tidak berhijabab syar'i AH tidak ada rasa sungkan bercanda, dan berbincang dengan mahasiswi yang tidak menggunakan hijab syar'i. (Observasi, 22 April 2020)

Hasil wawancara dengan mahasiswa ST

Saya sebagai mahasiswa program studi pendidikan agama islam sangat mendukung dengan mahasiswi program studi pendidikan agama islam yang menggunakan hijab syar'i , selain universitas kita adalah kampus islam kita juga berada didalam program studi yang sangat menonjol islamnya, maka menurut saya itu sangat bagus dan elegan untuk program studi pendidikan agama islam jika semua mahasiswi menggunakan hijab syar'i yang sesuai dengan ajaran agama islam .(wawancara, 22 April 2020)

Hasil wawancara dengan mahasiswa AR

Menurut saya pribadi mahasiswi program studi pendidikan agama islam yang merupakan calon pendidik masa depan apalagi berbasis agama maka memang sepatasnya menggunakan hijab syar'i sebagai tampilan sehari-hari apalagi diluar rumah bukan hanya sekedar dikampus saja diluar kampus juga harusnya seperti itu, jadi penggunaan hijab syar'i bukan hanya sekedar kebutuhan untuk tampil saat kuliah tapi juga menjadi kewajiban seorang mahasiswi muslim yang merupakan calon pendidik masa depan. (wawancara, 22 April 2020)

Pengamatan yang peneliti lakukan terhadap ST menunjukkan bahwa ST bersikap berbeda jika bertemu dengan mahasiswi yang kurang memenuhi hijab syar'i dengan yang memakai hijab syar'i. Jika ST bertemu dengan perempuan yang memakai hijab syar'i maka ST hanya bicara seperlunya dan mengambil jarak ketika berbincang. Namun ketika bertemu dengan mahasiswi yang tidak memakai hijab syar'i maka ST cenderung sering bercanda dan tidak mengambil jarak ketika bercanda dan berbincang. Sedangkan pengamatan terhadap AR mempunyai banyak teman yang mayoritas telah menggunakan hijab syar'i dan teman-temannya punya perilaku yang sopan dan berbicara dengan lembut sehingga AR juga cenderung mempunyai sikap serupa dan menjaga jarak dengan perempuan. (Observasi 22 April 2020).

Hasil wawancara dengan mahasiswa TH

Saya berpendapat berhijab syar'i itu perintah agama Islam namun diiringi dengan akhlak yang baik pula memang ada hubungan antara hijab dan akhlak tapi sudah memakai hijab syar'i tentu dengan laki-laki ada batasannya. (wawancara, 23 April 2020)

Hasil wawancara dengan mahasiswa TF

Saya melihat mahasiswi yang memakai hijab syar'i sangat anggun adem dilihat karena menutup aurat merupakan kewajiban bagi seorang muslimah, aura hijab syar'i itu beda sekali dibandingkan dengan yang memakai hijab yang kurang memenuhi syar'i. (wawancara, 23 April 2020)

Hasil observasi dengan TH yang merupakan mahasiswa, TH cenderung menjaga pandangan mata ketika berbincang dengan mahasiswi yang memakai hijab syar'i. TH juga cenderung berkata dengan lembut dan tidak teriak-teriak dengan mahasiswi yang memakai hijab syar'i. Selanjutnya Hasil observasi dengan TF yang merupakan mahasiswa TF cenderung menjaga pandangan mata ketika berbincang dengan mahasiswi yang memakai hijab syar'i secara dekat dan menghormati dengan berbicara sopan. Meskipun demikian, TF sering mengamati dari jauh mahasiswi yang menggunakan hijab syar'i seperti ada ketertarikan dan kekaguman.

Hasil wawancara terkait dengan pemahaman mahasiswi terhadap penggunaan hijab syar'i Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu bahwa hijab syar'i telah menjadi tren dan sebagian besar mahasiswi di Program Studi Pendidikan Agama Islam telah menggunakan hijab syar'i sehingga lingkungan sangat mendorong mahasiswi lain untuk menggunakan hijab syar'i. Hijab syar'i sebaiknya menggunakan kain yang panjang dan tebal yang dijulurkan ke bawah sampai dada namun tidak berlebihan. Berbusana juga tidak panjang dengan berlebihan namun cukup dapat menutup aurat. Dari pemahaman mereka sudah sesuai dengan syarat-syarat dalam hijab syar'i yaitu tidak memperlihatkan lekukan tubuh, kain menutup kepala sampai dada, tidak terlihat rambut sehelai pun dan kain yang digunakan tebal

dan tidak tipis serta tidak menerawangmahasiswi dalam penggunaannya sudah mengikuti syarat-syarat tersebut.

Hasil observasi dan wawancara tentang implikasi hijab syar'i bagi mahasiswa dalam implemetasi syiar islam yaitu seseorang yang mengenakan hijab syar'i itu bermacam-macam motivasinya tergantung pada individu masing-masing, dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diantaranya ada mahasiswi program studi pendidikan agama islam yang menggunakan hijab syar'i atas dasar untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang wanita muslimah yang sesuai dengan ajaran agama islam, dan ada juga mahasiswi yang termotivasi menggunakan hijab syar'i agar menjadi motivasi untuk orang-orang di sekitar dan menjadi salah satu syiar agama dalam penggunaan hijab syar'i yang benar-benar sesuai dengan ajaran agama. Selain sebagai salah satu bentuk ketundukan bagi seorang muslimah berhijab merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan dirinya untuk melindungi dengan hijab dengan Memaki hijaballah akan mengangkat derajat seorang perempuan dengan kedudukan yang amat mulia.

Pandangan Mahasiswa Terhadap Mahasiswi Yang Memakai hijab Syar'i Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saipuddin Jambi adalah kampus yang bernuansa islami, terlihat dari profil dan keadaan lingkungan semua perilaku baik dari diluar maupun didalam kampus berhijab sesuai dengan syariat Islam,dapat dilihat dari cara mahasiswi berhijab sendiriyangbermacam-macam bentuk, gaya dan model yang mereka gunakan tetap pada dasar ketentuan hijab syar'i, tentu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016melihat/menyaksikan yang menggunakan hijab syar'i tangapan mereka tentang hijab syar;i yang di pakai oleh mahasiswi.

KESIMPULAN

1. Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam mempunyai motivasi biologis, sosiologis, psikologis dan teologis dalam keputusannya menggunakan hijab syar'i. Mahasiswi telah mengetahui bahwa salah satu perintah Allah adalah memakai hijab mengenai ayat Al Quar'an tentang perintah menutup aurat menjadi motivasi teologis mahasiswi dalam berhijab. Selain itu, motivasi mahasiswi dalam menggunakan hijab syar'i adalah karena menjauhkan dari perbuatan maksiat merupakan motivasi biologis dalam berhijab. Mahasiswi menganggap bahwa berhijab menjadikan diri menjadi lebih baik dan merasa nyaman dalam berhijab menjadi motivasi psikologis. Lingkungan kampus dan lingkungan sekitar rumah yang sebagian besar telah berhijab semakin meyakinkan mahasiswi untuk berhijab yang merupakan motivasi sosiologis. Dalam hal motivasi penggunaan hijab syar'i dalam implementasi syiar islam terbagi menjadi dua, ada mahasiswa yang menggunakan hijab syar'i atas dasar untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang wanita muslimah yang sesuai dengan ajaran agama islam, dan ada juga mahasiswi yang termotivasi menggunakan hijab syar'i agar menjadi motivasi

- untuk orang-orang di sekitar dan menjadi salah satu syiar agama dalam penggunaan hijab syar'i yang benar-benar sesuai dengan ajaran agama.
2. Pandangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam mengenai pemakaian hijab syar'i bahwa merupakan kewajiban menjalankan perintah agama dan menutup tubuh yang merupakan kehormatan diri dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis yang bukan Mahram dan menutup anggota badannya kecuali muka dan dua telapak tangan, selain itu mahasiswa memakai hijab syar'i pada umumnya memakai baju longgar dan tidak tipis. Pemahaman mahasiswa mengenai syarat-syarat dalam berhijab syar' mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam mengenai syarat-syarat hijab syar'i telah memahami dengan baik, aurat perempuan muslimah yaitu berupa seluruh anggota bagian tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Hijab syar'i identitas bagi seorang perempuan muslimah yang tidak menampakkan lekuk tubuhnya, tidak transparan, tidak mencolok warnanya. Pemahaman mahasiswa hikmah menutup aurat pendapat mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam mengenai hikmah memakai hijab dan menutup aurat secara yang disyariatkan Allah dan Rasul untuk para perempuan muslimah yang telah diperintahkan memakai hijab dan menutup auratnya akan mendatangkan kebaikan/manfaat sekaligus menghindari banyak keburukan/mudarat.
 3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memakai hijab syar'i mereka memiliki motivasi yang beragam diantaranya dalam implementasi syiar Islam, mereka menggunakan hijab syar'i selain untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang wanita muslimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam, juga menjadi motivasi untuk orang-orang di sekitar dan menjadi salah satu syiar agama dalam penggunaan hijab syar'i yang benar-benar sesuai dengan ajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosliati. (2017). *Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsyiah mengenai Hijab Syar'i*. Skripsi UIN Ar-Raniry. Aceh.
- Siti Hanipah. (2019). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Hijab Syar'i dan Implikasinya terhadap Perilaku di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saipuddin Jambi*. Skripsi PAI UIN STS. Jambi.
- Siti Suprihatin. (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol 3. 73-82.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* : Alfabeta. Bandung.
- Lexy J. Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* : Rosda. Bandung.
- Desi Anwar. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Modern* : Amelia. Surabaya.
- Ade Nur Istiani. (2015). *Konstruksi Makna Hijab Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger*. Jurnal Kajian Komunikasi. Vol 3. 48-55. Lampung.
- Shalih. (2017). *Rambu-Rambu Syariat Praktis Fiqih Wanita* : Assalam Publishing. Sukoharjo.